

BAB IV

SIMPULAN

4.1 Simpulan

Berdasarkan penjelasan dan uraian pada bab-bab sebelumnya mengenai tinjauan atas penerapan Aplikasi ‘SIAP SEDIA’ untuk kewajiban pencatatan hasil tembakau dan pemberitahuan hasil tembakau selesai dibuat oleh pengusaha pabrik hasil tembakau skala kecil pada Kantor Pengawasan Dan Pelayanan Bea Dan Cukai Tipe Madya Pabean C Jember, terdapat beberapa kesimpulan yang didapat.

Pencatatan dan pemberitahuan barang kena cukai selesai dibuat merupakan kewajiban yang harus dipenuhi bagi pengusaha pabrik hasil tembakau khususnya bagi pengusaha pabrik skala kecil. Pencatatan dapat dilakukan secara manual melalui formulir berupa buku atau komputer, maupun melalui mekanisme automasi, sedangkan pemberitahuan hasil tembakau selesai dibuat dilaporkan secara manual menggunakan formulir yang disampaikan ke kantor pelayanan, maupun secara automasi melalui portal pengguna jasa *CEISA ExSIS (Excise Service and Information System)*. Sebelum Aplikasi SIAP SEDIA diterapkan, implementasi pencatatan dan pelaporan dilakukan secara manual oleh pengusaha pabrik dikarenakan aspek sumber daya manusia yang mayoritas berasal dari

pedesaan dan tidak memiliki latar belakang teknologi dan akuntansi, sehingga proses pencatatan membutuhkan waktu yang lebih lama dan biaya yang relatif lebih tinggi. Kendala lain yang ditimbulkan dari mekanisme manual dalam pencatatan dan pelaporan antara lain adanya multipersepsi atas pengertian dari tiap-tiap form pencatatan, kurangnya kesadaran pengguna jasa terhadap kewajiban pencatatan dan pelaporan, adanya risiko salah hitung dan data tidak akurat, tidak adanya *backup system* saat terjadi kendala pada portal pengguna jasa, dan ketidaksesuaian format antara pencatatan maupun pelaporan yang disampaikan pengusaha pabrik dengan format sesuai dengan peraturan.

Aplikasi SIAP SEDIA dibuat dalam rangka memenuhi kebutuhan efektifitas dan efisiensi dalam mekanisme pencatatan dan pelaporan, juga untuk mengatasi masalah-masalah yang ditimbulkan dari mekanisme pencatatan dan pelaporan sebelumnya. Namun dalam penerapannya, Aplikasi SIAP SEDIA juga masih memiliki beberapa kendala, diantaranya:

1. Beban kerja yang banyak dengan keterbatasan sumber daya manusia yang menyebabkan pengelolaan Aplikasi SIAP SEDIA kurang optimal.
2. Masih terdapat *bugs*, kendala akses dan ketidaksesuaian perhitungan pada pencatatan dan pelaporan.
3. Tidak adanya aturan khusus terkait cerutu yang sudah dinyatakan selesai produksi karena di produksi cerutu ada satu tahap (*aging*) yang membutuhkan waktu minimal 3 - 6 bulan sehingga setelah *aging* pasti terjadi perubahan data karena beberapa alasan (rusak, terserang hama, dan lain sebagainya).
4. Terkait dengan apabila terdapat hari libur pengguna jasa, pengguna jasa tidak

dapat langsung mengisi pada hari saat masuk dan harus mengisi produksi nihil, dianggap menyulitkan bagi perusahaan yang memiliki banyak merek.

5. Pengerjaan harus selalu mengandalkan koneksi internet sehingga saat koneksi terputus data tidak tersimpan.
6. Fitur *Export Data* harus dipilih sebanyak 2 kali agar menghasilkan *output* laporan yang dapat diunduh.
7. Format periode Pemberitahuan Hasil Tembakau Selesai Dibuat (CK-4C) belum diubah menjadi periode bulanan.

Diluar berbagai kendala yang masih terjadi, secara garis besar penerapan Aplikasi SIAP SEDIA sangat memudahkan proses bisnis pencatatan dan pelaporan baik dari sisi pelayanan maupun pengawasan. Berdasarkan *feedback* yang diberikan oleh pengguna jasa dan petugas Bea dan Cukai, fitur yang disediakan oleh Aplikasi SIAP SEDIA memiliki nilai yang cukup memuaskan. Dari sisi pelayanan, pengguna jasa sangat terbantu dengan fitur yang dimiliki oleh Aplikasi SIAP SEDIA seperti perhitungan otomatis, *single entry*, dan fitur pendukung lain yang membuat pengguna jasa menjadi lebih mudah dalam mengerjakan pencatatan dan pelaporan. Selain itu, *output* yang dihasilkan oleh Aplikasi SIAP SEDIA sudah sesuai dengan format pada peraturan yang berlaku saat ini. Waktu dan biaya yang diperlukan juga menjadi lebih sedikit. Dari sisi pengawasan, unit pengawasan dapat lebih mudah dalam melakukan *data analysis* berdasarkan *input data* yang dilakukan oleh pengguna jasa, data yang diperlukan dapat diakses kapan saja dan dimana saja sehingga memudahkan unit pengawasan dalam mengolah data dalam rangka pengawasan, sehingga Aplikasi SIAP SEDIA

merupakan salah satu inovasi yang diperlukan sebagai bentuk pengembangan sistem informasi, juga peningkatan efisiensi dan efektifitas dalam pelayanan dan pengawasan.

4.2 Saran

Dalam rangka optimalisasi penerapan Aplikasi SIAP SEDIA bagi proses bisnis pelayanan dan pengawasan di lingkungan Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai Tipe Madya Pabean C Jember, terdapat beberapa saran yang sekiranya dapat dipertimbangkan untuk diterapkan diantaranya:

1. Penyesuaian fitur terkait hari libur pabrik atau produksi nihil menggunakan pengisian secara otomatis, yang dilakukan dengan mekanisme sederhana sehingga pengguna jasa tidak perlu melakukan *input* secara detail per merek. Dengan adanya fitur ini, pengisian produksi nihil atau hari libur pabrik akan menjadi lebih cepat dan memudahkan pengusaha pabrik utamanya dengan jumlah merek yang relatif banyak.
2. Penyesuaian fitur *Export Data* agar data dapat diunduh dengan sekali tekan, karena dalam penerapannya saat ini pemilihan menu *export data* pada kali pertama tidak menampilkan hasil *output* laporan berupa file yang dapat terbaca, baru di kali kedua dapat diunduh sesuai format yang sesuai.
3. Pemfokusan *Person in Charge (PIC)* Aplikasi SIAP SEDIA berdasarkan seksi terkait sesuai dengan tugas pokok dan fungsi sehingga tidak terfokus pada satu seksi saja. Dalam penerapannya, Aplikasi SIAP SEDIA berada dibawah Seksi Pelayanan Kepabeanan dan Cukai dan Dukungan Teknis dibantu dengan tenaga *programmer* yang kurang dapat memberikan *insight*

terhadap kebutuhan lain dari unit pengawasan seperti Seksi Penindakan dan Penyidikan dan Seksi Perbendaharaan dan unit pendukung seperti Seksi Kepatuhan Internal dan Penyuluhan dan Subbagian Umum.

4. Penyesuaian periode Pemberitahuan Hasil Tembakau Selesai Dibuat sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan nomor 161/PMK.04/2022 tentang Pemberitahuan Barang Kena Cukai yang Selesai Dibuat yang semula 2 minggu menjadi 1 bulan.
5. Penambahan tenaga *programmer* mengingat hanya terdapat 1 orang yang memiliki tanggung jawab atas beberapa aplikasi di wilayah kerja KPPBC Tipe Madya Pabean C Jember yang menyebabkan pengelolaan Aplikasi SIAP SEDIA menjadi kurang optimal.
6. Simplifikasi metode perubahan dan pembatalan data sesuai dengan kebutuhan pengguna jasa dengan memperhatikan kemudahan, efisiensi dan efektifitas pengerjaan.
7. Sosialisasi, monitoring dan evaluasi yang dilaksanakan secara periodik terkait penerapan Aplikasi SIAP SEDIA untuk dapat menunjang perbaikan dan pengembangan baik dari sisi *developer* maupun *user*.
8. Penyesuaian pengerjaan pencatatan dan pelaporan agar dapat dikerjakan tanpa akses internet selama pengerjaan sehingga data yang telah dikerjakan tidak bergantung pada kendala jaringan. Dalam penerapannya, sering terjadi kegagalan dalam proses *input* data diakibatkan dari jaringan terputus yang menyebabkan akses terhadap Aplikasi SIAP SEDIA juga terputus, sehingga data yang telah terisi tidak tersimpan.

9. Penerapan Aplikasi SIAP SEDIA pada objek cukai lain seperti etil alkohol dan minuman mengandung etil alkohol mengingat objek pengawasan di wilayah kerja KPPBC Tipe Madya Pabean C Jember tidak hanya berupa hasil tembakau, namun juga terhadap etil alkohol dan minuman mengandung etil alkohol.